

SKRIPSI

KESANTUNAN BERBAHASA DALAM AKUN INSTAGRAM

LUTFI AGIZAL: KAJIAN PRAGMATIK



Oleh

DIMAS PRASTISTA ANUGERAH

NIM 121811133123

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



SKRIPSI

KESANTUNAN BERBAHASA DALAM AKUN INSTAGRAM

LUTFI AGIZAL: KAJIAN PRAGMATIK



Oleh

DIMAS PRASTISTA ANUGERAH

NIM 121811133123

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM AKUN INSTAGRAM
LUTHFI AGIZAL: KAJIAN PRAGMATIK**

SKRIPSI

Oleh:

DIMAS PRASTISTA ANUGERAH

NIM 121811133123

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM AKUN INSTAGRAM
LUTHFI AGIZAL: KAJIAN PRAGMATIK**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga

Oleh

DIMAS PRASTISTA ANUGERAH

NIM 121811133123

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing dan narasumber.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 13 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Dimas Prastista Anugerah

NIM 121811133123

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL, 13 Juni 2022

Oleh

Pembimbing Skripsi



Bea Anggraini, S.S., M.Hum.

NIP 19630811199002200



Dr. Hj. Adi Setijowati., M.Hum.

NIP 196001131985032002

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kesantunan Berbahasa Dalam Akun Instagram Luthfi Agizal:
Kajian Pragmatik

Nama : Dimas Prastista Anugerah

NIM : 121811133123

Prodi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 13 Juni 2022 oleh:
Pembimbing Skripsi



Bea Anggraini, S.S., M.Hum.

NIP 19630811199002200

dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 8 Juli 2022 di hadapan
dosen penguji:

Ketua Penguji 1



Moch. Jalal, S.S., M.Hum.

NIP 196908101997021001

Penguji 2



Penguji 3



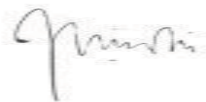
Bea Anggraini, S.S., M. Hum.

NIP 19630811199002200

Ratih Kirana Suryo Puteri, S.,Hum., M.Si

NIP 198211292005012002

Mengetahui,
Ketua departemen



Dra. Hj. Adi Setijowati, Dra., M. Hum.

NIP 196001131985032002

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA
PAPA SAYA YANG TELAH TIADA DAN MAMA SAYA YANG TELAH
BERJUANG MEMBESARKAN SAYA

HALAMAN MOTTO

"Saya bisa menerima kegagalan, tapi saya tidak bisa menerima segala hal yang tak pernah diusahakan."

-Michael Jordan-

"Aku dan ibuku mendukung satu sama lain. Kami mempunyai masa-masa yang sulit, tapi dia selalu ada untukku."

-LeBron James-

KATA PENGANTAR

Puji Syukur di panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia, serta hidayah-Nya atas selesainya skripsi ini yang berjudul “Kesantunan Berbahasa dalam Akun Instagram Luthfi Agizal: Kajian Pragmatik” dengan baik dan selesai tepat waktu. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.

Kesantunan berbahasa dalam akun instagram Luthfi Agizal ini merupakan suatu penelitian dengan menyajikan tuturan sebagai objek penelitian. Penelitian ini hanya akan berfokus pada kesantunan berbahasa, serta menjelaskan konteks tuturan yang terdapat dalam akun instagram Luthfi Agizal.

Penulisan skripsi ini melibatkan dan mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dapat disadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga;
2. Dr. Hj. Adi Setijowati, M.Hum, selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga;
3. Bea Anggraini., S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi;
4. Mardhayu Wulan Sari, S.Hum., M.A., selaku dosen wali dan pembimbing selama masa perkuliahan;

5. Seluruh dosen Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia;
6. Ayah, Alm. Heru Ismanto dan Ibu, Elsy Agustina, atas doa, kasih sayang, dan segala materi yang sudah diberikan;
7. Sri Astuti, Endang Sri Rejeki, Sri Agus Turmiati, dan Sri Sunarti selaku Bude dan Tante saya yang telah memberikan kasih sayang dan segala materi;
8. Dulur Squad (Tevin, Adanni, dan La Ode Bastenuddin), Jakarta Squad (Milzam, Dendy, Assyafa, Oktorio dan Yohanes Kevin), serta teman-teman Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 yang telah menemani hari-hari kuliah saya di FIB;
9. Fakhri Ramadhan, Jaki Mutaqqin, Cindy Valentiasari, Nadya Putri Rahardjo, Arkieff Hutapea, yang telah mengerti hidup saya serta mendukung saya dalam keadaan apapun.

Dapat disadari bahwa masih banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, berbagai macam masukan dan kritik sangatlah diharapkan oleh penulis untuk bisa memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca secara akademik atau secara umum

Surabaya, 13 Juni 2022



Dimas Prastista Anugerah

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Kesantunan Berbahasa dalam Akun Instagram Luthfi Agizal: Kajian Pragmatik” bertujuan untuk mendeskripsikan maksim-maksim apa saja yang menjadi bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam akun Instagram Luthfi Agizal dan mendeskripsikan maksim-maksim apa saja yang menjadi bentuk penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam akun Instagram Luthfi Agizal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung melalui hasil transkripsi rekam jejak foto komentar di akun Instagram Luthfi Agizal dengan mencatat tuturan yang terjadi dan tidak terlibat dalam proses peristiwa tutur. Penelitian ini hanya fokus pada maksim-maksim dari prinsip kesantunan berbahasa Leech. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, terdapat tiga bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa yang dituturkan saat netizen berkomentar di lama postingan instagram Luthfi Agizal, antara lain pematuhan satu maksim, pematuhan dua maksim, dan pematuhan tiga maksim. Pematuhan satu maksim terdiri atas pematuhan pada maksim kebijaksanaan, maksim kederewanan, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Pematuhan dua maksim terdiri dari pematuhan pada maksim kesepakatan dan maksim simpati, maksim kebijaksanaan dan maksim kederewanan, serta maksim pujian dan maksim simpati. Selain itu, terdapat pematuhan tiga maksim sekaligus yakni pada maksim kebijaksanaan, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Sementara itu bentuk penyimpangan dibagi menjadi dua, yaitu penyimpangan satu maksim dan penyimpangan dua maksim. Penyimpangan satu maksim terdiri dari penyimpangan pada maksim kebijaksanaan, maksim kederewanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, dan maksim kesepakatan. Penyimpangan dua maksim terdiri dari penyimpangan pada maksim kebijaksanaan dan maksim kesepakatan, maksim kerendahan hati dan maksim pujian, maksim kerendahan hati dan maksim kesepakatan, dan maksim kebijaksanaan dan maksim pujian. Dalam penelitian ini maksim pujian lebih banyak ditemukan pada prinsip pematuhan, sedangkan untuk penyimpangan sendiri terdapat tiga maksim yang mendominasi yaitu maksim kebijaksanaan, maksim pujian, dan maksim kerendahan hati.

Kata Kunci: *kesantunan, akun Instagram dan Luthfi Agizal, pragmatik*

ABSTRACT

The study entitled “Speaking Politeness in Luthfi Agizal’s Instagram Account: Pragmatic Studies” aims to describe what maxims are form of compliance with the principles of language politeness in Luthfi Agizal’s Instagram account and describe what maxims are form of deviation from the principle of language politeness in Instagram accounts Luthfi Agizal. This study used descriptive qualitative method. This research was carried out indirectly through the transcription of the commentary track record on Luthfi Agizal’s Instagram account by recording the speech that occurred and was not involved in the process of speech events. This study only focuses on the maxims of the Leech language politeness principle. Based on the results of data analysis that has been carried out there are three forms of compliance with the principle of politeness in language spoken when netizens comment on Luthfi Agizal’s Instagram post, including obeying one maxim, obeying two maxims, and obeying three maxims. Compliance with one maxim consists of compliance with the maxim of wisdom, the maxim of generosity, the maxim of humility, the maxim of agreement, and the maxim of sympathy. The observance of the two maxims consists of compliance with the maxim of agreement and the maxim of sympathy, the maxim of wisdom and the maxim of generosity, as well as the maxim of praise and the maxim of sympathy. In addition, there is compliance with three maxims at once, namely the maxim of wisdom, the maxim of agreement, and the maxim of sympathy. Meanwhile, the form of deviation is divided into two, namely deviation of one maxim and deviation of two maxims. The deviation of one maxim consists of deviation from the maxim of wisdom, the maxim of generosity, the maxim of praise, the maxim of humility, and the maxim of agreement. The deviations of the two maxims consist of deviations from the maxim of wisdom and agreement, the maxim of humility and the maxim of praise, the maxim of humility and the maxim of agreement, and the maxim of wisdom and the maxim of praise. In this study, the maxim of praise was mostly found in the principle of obedience, while for deviation itself there were three maxims that dominate, namely the maxim of wisdom, the maxim of praise, and the maxim of humility.

Keywords: *politeness, Instagram account and Luthfi Agizal, pragmatics*

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoretis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
1.5 Operasionalisasi Konsep	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Landasan Teori	15
2.2. Pragmatik	15
2.2.1 Prinsip Kesantunan Berbahasa Leech	17
2.2.2 Pematuhan Kesantunan Berbahasa	20
2.2.3 Penyimpangan Kesantunan Berbahasa	21
2.2.4 Konteks	23
2.3 Kajian Pustaka	25
BAB III METODE PENELITIAN	30

3.1 Data dan Sumber Data Penelitian.....	30
3.2 Metode Pengumpulan Data	31
3.3 Metode Analisis Data	32
3.4 Metode Penyajian Hasil Data	33
BAB IV ANALISIS DATA	35
4.1 Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram Luthfi Agizal.....	35
4.1.1 Bentuk Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Proses Berkomentar di Instagram Luthfi Agizal	35
4.1.1.1 Pematuhan Satu Maksim pada Maksim Kebijakanaksanaan	36
4.1.1.2 Pematuhan Satu Maksim pada Maksim Kedermawanan.....	38
4.1.1.3 Pematuhan Satu Maksim pada Maksim Kerendahan hati	39
4.1.1.4 Pematuhan Satu Maksim pada Maksim Kesepakatan	40
4.1.1.5 Pematuhan Satu Maksim pada Maksim Simpati	42
4.1.1.6 Pematuhan Dua Maksim pada Maksim Kesepakatan dan Maksim Simpati.....	43
4.1.1.7 Pematuhan Dua Maksim pada Maksim Kebijakanaksanaan dan Maksim Kedermawanan	44
4.1.1.8 Pematuhan Dua Maksim pada Maksim Pujian dan Maksim Simpati	45
4.1.1.9 Pematuhan Tiga Maksim pada Maksim Kebijakanaksanaan, Maksim Kesepakatan, dan Maksim Simpati.....	46
4.2 Bentuk Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Proses Komentar di Akun Instagram Luthfi Agizal	47
4.2.1 Penyimpangan Satu Maksim pada Maksim Kebijakanaksanaan	47
4.2.2 Penyimpangan Satu Maksim pada Maksim Kedermawanan.....	49
4.2.3 Penyimpangan Satu Maksim pada Maksim Pujian	51
4.2.4 Penyimpangan Satu Maksim pada Maksim Kerendahan Hati.....	53
4.2.5 Penyimpangan Satu Maksim pada Maksim Kesepakatan	54
4.2.6 Penyimpangan Dua Maksim pada Maksim Kebijakanaksanaan dan Maksim Kesepakatan.....	55
4.2.7 Penyimpangan Dua Maksim pada Maksim Kerendahan Hati dan Maksim Pujian	57

4.2.8 Penyimpangan Dua Maksim pada Maksim Kerendahan Hati dan Maksim Kesepakatan.....	58
4.2.9 Penyimpangan Dua Maksim pada Maksim Kebijaksanaan dan Maksim Pujian	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64